

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan dari masalah komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan CSR dan Citra PT. Angkasa Pura II setelah melakukan kegiatan CSR sebagai berikut:

1. Kegiatan CSR PT. Angkasa Pura II dilakukan melalui Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dibawah direktorat keuangan perusahaan, bukan dilaksanakan oleh humas perusahaan seharusnya memegang kendali dalam pelaksanaan kegiatan CSR yang merupakan bagian dari tugas humas hal ini dikarenakan kantor cabang yang tidak memiliki divisi khusus humas. Divisi PKBL ini juga tidak di *Handle* orang – orang yang ahli dalam bidang kehumasan seperti orang – orang komunikasi. Tujuan dari kegiatan CSR PT. Angkasa Pura II yang masih belum tercapai dilihat dari masyarakat yang masih awam dengan perusahaan. Dalam pelaksanaan CSR PT. Angkasa Pura II perusahaan yang tidak maksimal dalam pemberitaan karena hanya menggandeng satu media yaitu media cetak tanpa melibatkan media elektronik dan *new* media. Dalam hal ini kegiatan CSR dalam meningkatkan citra perusahaan kurang berhasil karena strategi dalam pelaksanaan CSR tidak mendukung untuk pencapaian tujuan kegiatan CSR.

2. Citra PT. Angkasa Pura II dikalangan masyarakat Kota Padang masih belum jelas atau masih meraba - raba karena jangkauan informasi kepada masyarakat yang tidak merata tentang kegiatan CSR, dan perusahaan yang kurang upaya dalam meningkatkan citra perusahaan. Masyarakat yang sudah menggunakan bentuk kegiatan CSR PT. Angkasa Pura II memberikan pandangan positif mengenai perusahaan, akan tetapi secara fungsional masyarakat masih belum mengetahui perusahaan. Masyarakat hanya menilai dari Bantuan CSR yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat.

## **1.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai Evaluasi Komunikasi Pada Kegiatan CSR dalam Mempertahankan Citra Perusahaan di Kota Padang , peneliti memberi masukan serta saran yang mungkin berguna untuk pelaksanaan CSR selanjutnya agar tercapai tujuan dari kegiatan.

1. Dalam pelaksanaan kegiatan CSR harus dilakukan oleh pihak humas atau orang yang ahli dalam bidang CSR. Agar dapat menyusun strategi untuk pelaksanaan kegiatan supaya tercapai tujuan dari kegiatan.
2. PT. Angkasa Pura II BIM harusnya memiliki divisi humas tersendiri guna memperlancar kegiatan yang menyangkut kehumasan, dan memiliki SDM yang ahli dalam bidang kehumasan.

Media dalam pemberitaan kegiatan CSR harusnya tidak terbatas kepada satu media, lebih baik menggunakan banyak media dalam mempublikasikan kegiatan CSR agar informasi cepat sampai kepada masyarakat.